

Meningkatkan Iklim Akademik dan Riset di Kalangan Dosen Melalui Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian

Sri Kustriyanti ^{1✉}, Mojibur Rohman ²

¹ S1 Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi STIKMA Internasional, Malang, Indonesia

² S1 Teknik Mesin, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia

✉ **Corresponding Author** : Sukma Betariah (e-mail: sriversi2009@gmail.com)



This paper is an open-access paper distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#) (CC-BY)

Informasi artikel

Received : 07-05-2025

Revised : 04-06-2025

Published : 07-06-2025

ABSTRAK

Peningkatan iklim akademik dan riset di lingkungan perguruan tinggi menjadi faktor penting dalam pengembangan kualitas dosen dan institusi untuk mendukung reputasi kampus. Sebagian besar dosen di kampus swasta belum memiliki kemampuan yang mumpuni dalam pelaksanaan riset ataupun kegiatan pengabdian masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam menyusun proposal yang kompetitif sesuai standar hibah penelitian dan pengabdian. Kegiatan pelatihan diselenggarakan pada April 2025 di STT Stikma Internasional Malang, dengan melibatkan 20 dosen sebagai peserta. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Dr. Mojibur Rohman, M.Pd, dosen dari Prodi Teknik Mesin UNIRA Malang. Metode yang digunakan meliputi presentasi, diskusi, dan pendampingan intensif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait sistematika proposal dan peluang pendanaan. Artikel ini memberikan rekomendasi agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala untuk membangun budaya akademik yang kuat.

Kata kunci: Pelatihan Proposal; Dosen Perguruan Tinggi; Penelitian dan Pengabdian; Budaya Akademik

ABSTRACT

Improving the academic and research climate in higher education institutions is a crucial factor in enhancing the quality of lecturers and institutions, thereby supporting the university's reputation. Most lecturers at private universities still lack adequate skills in conducting research and community service activities. The purpose of this activity was to strengthen lecturers' capacity in preparing competitive proposals in accordance with the standards for research and community service grants. The training was conducted in April 2025 at STT Stikma Internasional Malang, involving 20 lecturers as participants. The speaker for this activity was Dr. Mojibur Rohman, M.Pd, a lecturer from the Mechanical Engineering Department at UNIRA Malang. The methods used included presentations, discussions, and intensive mentoring. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of proposal structure and funding opportunities. This article recommends that similar activities be held regularly to foster a strong academic culture.

Keywords: Proposal Training; College Lecturers; Research and Community Service; Academic Culture

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia memerlukan dukungan dari berbagai aspek, salah satunya adalah peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dosen (Agustiana & Wibawa, 2018; Hasibuan, dkk, 2024). Dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai peneliti dan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, keterampilan dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian sangat penting dimiliki oleh setiap dosen. Namun, masih banyak dosen di perguruan tinggi swasta yang mengalami kesulitan dalam menulis proposal yang sesuai dengan standar hibah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan yang relevan dan berkelanjutan dalam bidang tersebut. Akibatnya, angka partisipasi dan keberhasilan dalam memperoleh pendanaan masih tergolong rendah (Azhari, 2025). Kegiatan pelatihan menjadi langkah konkret untuk mengatasi persoalan ini.

Pelatihan penulisan proposal merupakan salah satu bentuk penguatan kapasitas akademik yang dapat memberikan dampak langsung terhadap produktivitas riset dan pengabdian. Dengan mengikuti pelatihan, dosen dapat memahami format, sistematika, dan strategi dalam menulis proposal yang baik. Selain itu, pelatihan juga dapat membuka wawasan terkait peluang pendanaan dari berbagai lembaga. Peserta juga dapat belajar dari pengalaman pemateri yang sudah berpengalaman dalam memperoleh hibah penelitian. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga membangun motivasi dan jaringan antar dosen. Jika dilakukan secara konsisten, pelatihan ini dapat meningkatkan budaya riset di perguruan tinggi (Kaleka, 2022; Hasibuan dkk, 2024). Oleh karena itu, program pelatihan seperti ini sangat strategis untuk dilakukan secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada April 2025 dan bertempat di STT Stikma Internasional Malang. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara dosen dari Prodi Teknik Mesin Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan pihak kampus mitra. Sebanyak 20 orang dosen dari STT Stikma Internasional Malang mengikuti kegiatan ini. Mereka berasal dari berbagai program studi dan latar belakang keilmuan yang beragam. Kegiatan ini menjadi sarana efektif untuk saling berbagi pengalaman dan membangun kolaborasi antar civitas akademika. Pelatihan difokuskan pada penulisan proposal hibah internal dan eksternal. Dalam pelaksanaannya, metode interaktif dan praktik langsung digunakan untuk memaksimalkan hasil pembelajaran.

Tantangan utama yang dihadapi oleh dosen dalam menyusun proposal adalah kurangnya pemahaman terhadap sistematika dan substansi yang diharapkan oleh lembaga pemberi dana (Hasibuan dkk., 2024). Banyak proposal yang gagal bukan karena idenya tidak baik, tetapi karena penyajiannya tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Azhari, 2025). Oleh karena itu, pemahaman terhadap aspek teknis seperti rumusan masalah, tujuan, luaran, dan rencana anggaran menjadi krusial. Selain itu, penyesuaian terhadap kebijakan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Induk Pengabdian (RIPM) institusi juga menjadi hal penting. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan panduan teknis dan contoh proposal yang berhasil lolos pendanaan. Hal ini membantu peserta untuk memiliki gambaran yang konkret dan realistis. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif.

Kegiatan ini juga menjadi media evaluasi terhadap iklim akademik yang ada di lingkungan STT Stikma Internasional Malang. Melalui diskusi yang berlangsung selama pelatihan, teridentifikasi bahwa masih terdapat kesenjangan antara kompetensi dosen dan tuntutan akademik. Kegiatan penelitian dan pengabdian sering kali belum menjadi

prioritas karena beban administratif dan pengajaran. Selain itu, belum adanya insentif yang memadai untuk kegiatan riset juga menjadi kendala tersendiri. Dalam konteks ini, pelatihan menjadi pemantik awal untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya kegiatan ilmiah. Harapannya, kegiatan ini dapat memunculkan semangat baru untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi. Pelatihan ini merupakan langkah awal dari perubahan budaya akademik yang lebih positif.

Pelatihan ini menghadirkan Dr. Mojibur Rohman, M.Pd sebagai narasumber utama yang memiliki pengalaman luas dalam menulis dan memenangkan hibah kompetitif. Materi yang disampaikan mencakup strategi menyusun proposal yang baik, teknik menjawab luaran, serta cara membaca arah kebijakan pendanaan. Selain itu, peserta juga dilatih untuk membuat outline proposal dan mendiskusikannya secara kelompok. Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan bersifat partisipatif, sehingga peserta terlibat aktif dalam setiap sesi. Dengan metode ini, pemahaman peserta meningkat secara signifikan dibandingkan hanya menerima ceramah satu arah. Kegiatan ini juga disertai sesi konsultasi dan bimbingan teknis bagi peserta yang telah memiliki draft proposal. Hal ini memungkinkan peserta mendapatkan umpan balik langsung atas karya mereka. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam peningkatan mutu dosen dan institusi.

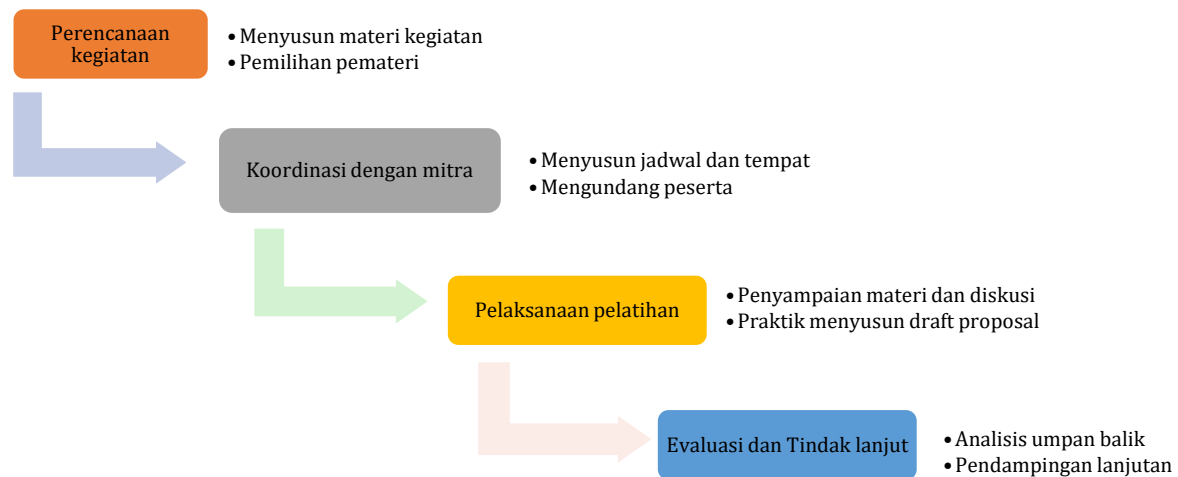
2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan penulisan proposal ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan kombinasi antara ceramah interaktif, diskusi kelompok, praktik langsung, serta sesi konsultasi individual. Pendekatan ini dipilih untuk mengakomodasi kebutuhan peserta yang memiliki latar belakang dan pengalaman menulis yang beragam. Sebelum pelaksanaan, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan melalui koordinasi awal dengan pihak STT Stikma Internasional Malang. Hasil koordinasi menunjukkan bahwa sebagian besar dosen memiliki minat dalam pengajuan proposal hibah, namun masih terbatas dalam pemahaman teknis. Oleh karena itu, materi pelatihan difokuskan pada aspek substansi, sistematika, serta strategi menyusun proposal yang kompetitif. Pemateri utama dalam kegiatan ini adalah Dr. Mojibur Rohman, M.Pd, yang telah berpengalaman dalam dunia riset dan pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan dalam durasi satu hari penuh.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat fase utama sebagaimana ditunjukkan dalam diagram alur. Fase pertama adalah Perencanaan Kegiatan, yang mencakup penyusunan proposal abdimas, pemilihan pemateri, dan penyusunan materi. Fase kedua adalah Koordinasi dengan Mitra, yang dilakukan untuk menyusun jadwal, menyiapkan tempat, dan mengundang peserta. Fase ketiga adalah Pelaksanaan Pelatihan, yang terdiri atas sesi penyampaian materi, diskusi, serta praktik menyusun draft proposal. Fase terakhir adalah Evaluasi dan Tindak Lanjut, berupa pengumpulan umpan balik dari peserta dan penawaran pendampingan lanjutan bagi peserta yang ingin mengembangkan proposal lebih lanjut.

Evaluasi dilakukan melalui kuisisioner sebelum dan sesudah pelatihan serta observasi keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Selain itu, peserta diminta untuk membuat draft awal proposal sebagai indikator capaian pembelajaran. Kegiatan ini juga menghasilkan beberapa dokumen seperti daftar hadir, dokumentasi foto, hasil pre-test dan post-test, serta daftar peserta yang akan melanjutkan ke tahap pendampingan. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa mayoritas peserta merasa pelatihan

ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Bahkan, beberapa peserta langsung menyusun dan menyempurnakan draft proposal untuk diajukan dalam waktu dekat. Tim pelaksana juga membuka ruang konsultasi lanjutan secara daring pasca kegiatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan hasil dari pelatihan yang telah dilakukan. Gambar 1 berikut menunjukkan diagram alir pelaksanaan kegiatan yang dilakukan:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

Diagram alir pada Gambar 1 di atas menggambarkan tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dimulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi dan tindak lanjut. Pada tahap pertama, dilakukan perencanaan kegiatan yang mencakup penyusunan materi pelatihan serta pemilihan pemateri yang sesuai. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan mitra yang meliputi penyusunan jadwal pelatihan, penentuan lokasi, serta pengundangan peserta yang relevan. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan, di mana materi disampaikan kepada peserta dan diikuti dengan sesi diskusi serta praktik menyusun draft proposal. Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi dan tindak lanjut melalui analisis umpan balik peserta dan kegiatan pendampingan lanjutan untuk memastikan dampak dan keberlanjutan program. Alur ini menunjukkan pendekatan sistematis dan terstruktur dalam menyelenggarakan pelatihan yang efektif dan berkelanjutan..

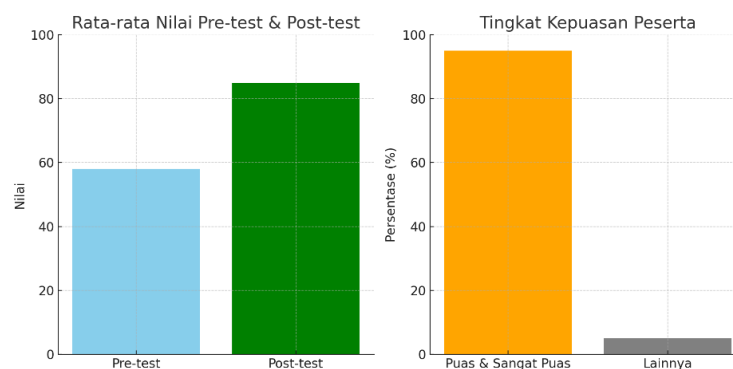
3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di STT Stikma Internasional Malang berlangsung dengan lancar dan antusiasme tinggi dari para peserta. Sebanyak 20 orang dosen dari berbagai program studi mengikuti pelatihan ini secara aktif. Pelatihan dimulai dengan sambutan dari pihak kampus mitra yang menyampaikan pentingnya peningkatan kapasitas dosen dalam hal penulisan proposal yang kompetitif. Setelah itu, pemateri utama Dr. Mojibur Rohman, M.Pd, membuka sesi dengan pengantar tentang urgensi riset dan pengabdian dalam pengembangan akademik dosen dan institusi. Suasana pelatihan sejak awal sangat interaktif, dengan banyak peserta menyampaikan pertanyaan maupun pengalaman

pribadi terkait pengajuan proposal hibah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini memang menjawab kebutuhan riil para peserta.

Materi pelatihan mencakup struktur proposal penelitian dan pengabdian, teknik penyusunan latar belakang dan rumusan masalah, strategi penentuan luaran, serta tips lolos pendanaan hibah. Pemateri menyampaikan berbagai contoh proposal yang pernah lolos dan mengajak peserta menganalisis kekuatan serta kelemahan dari contoh tersebut. Hal ini sangat membantu peserta dalam memahami standar penilaian reviewer hibah. Selain itu, peserta juga mendapatkan informasi tentang jenis-jenis hibah yang tersedia, baik dari Kemendikbudristek, BRIN, maupun instansi lainnya. Informasi ini menambah wawasan peserta mengenai peluang pendanaan riset dan abdimas yang bisa mereka kejar sesuai bidang keilmuan masing-masing.

Salah satu sesi yang paling diminati adalah sesi praktik langsung menyusun draft proposal. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan bidang keilmuan dan diminta menyusun kerangka proposal sesuai pedoman hibah yang diberikan. Dalam sesi ini, fasilitator dan pemateri mendampingi setiap kelompok untuk memberikan masukan terhadap penyusunan tujuan, metode, serta desain kegiatan. Beberapa peserta bahkan telah membawa ide atau data awal untuk langsung diolah dalam draft proposal. Hasil sementara dari sesi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyusun struktur proposal secara tepat dan sistematis.



Gambar 1. Nilai Pre-Test & Post-Tes, Serta Tingkat Kepuasan Peserta

Gambar 1 di atas menunjukkan hasil nilai pelaksanaan pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Nilai rata-rata pre-test peserta adalah 58, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 85. Ini menandakan bahwa pelatihan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan literasi peserta dalam penulisan proposal. Selain itu, peserta juga mengisi angket kepuasan untuk mengevaluasi aspek substansi, penyampaian materi, interaksi, serta manfaat kegiatan. Hasilnya menunjukkan bahwa 95% peserta merasa puas dan sangat puas terhadap keseluruhan pelaksanaan pelatihan.

Dokumentasi kegiatan berupa foto-foto sesi pelatihan, daftar hadir, hasil evaluasi, dan draft proposal yang disusun oleh peserta telah dikompilasi sebagai bagian dari laporan pelaksanaan kegiatan. Beberapa peserta menyampaikan keinginan untuk melanjutkan draft proposal yang disusun menjadi proposal lengkap dan mengajukannya ke skema hibah pada tahun anggaran berjalan. Tim pelaksana pun menyambut baik hal ini dan menawarkan pendampingan lanjutan secara daring melalui grup diskusi WhatsApp dan sesi konsultasi daring. Gambar 2 berikut menunjukkan foto dokumentasi kegiatan pelatihan:



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pelatihan

Manfaat lain dari kegiatan ini adalah terbangunnya jejaring antara dosen STT Stikma dengan dosen Prodi Teknik Mesin Unira Malang sebagai pemateri. Diharapkan, jejaring ini dapat menjadi awal kolaborasi dalam kegiatan riset atau abdimas bersama ke depan. Beberapa peserta juga menyatakan ketertarikan untuk mengundang narasumber kegiatan ini dalam pelatihan serupa di lingkungan institusi mereka. Hal ini menunjukkan dampak berantai (*multiplier effect*) dari pelatihan ini yang bisa menjangkau lebih luas di masa mendatang.

Selain itu, kegiatan ini mendorong perubahan paradigma dosen dari sekadar memenuhi beban kerja tridharma menjadi pelaku aktif dalam pengembangan pengetahuan dan solusi masyarakat melalui riset dan pengabdian (Alwiyah, dkk, 2016; Adrizal, dkk. 2024;). Pemahaman peserta terhadap pentingnya riset berbasis kebutuhan dan luaran terukur semakin kuat. Peserta juga mendapatkan wawasan baru bahwa menulis proposal bukan hanya sekadar formalitas administratif, melainkan bagian dari proses berpikir ilmiah yang strategis.

Secara umum, kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kapasitas akademik dan riset dosen (Zulkifli, dkk., 2019; Safaruddin, dkk., 2022). Evaluasi menyeluruh menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan telah efektif dalam membangun motivasi dan keterampilan praktis (Aprianto, dkk., 2023; Astakoni, 2021). Dengan adanya hasil-hasil konkrit berupa draft proposal, peningkatan nilai tes, serta minat berkelanjutan peserta, maka kegiatan ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya. Harapannya, pelatihan serupa dapat direplikasi

di institusi lain untuk memperkuat budaya akademik dan kualitas tridharma perguruan tinggi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian di STT Stikma Internasional Malang berhasil meningkatkan kapasitas akademik dosen. Peserta memperoleh pemahaman dan keterampilan praktis dalam menyusun proposal hibah yang kompetitif. Evaluasi menunjukkan peningkatan skor post-test dan kualitas draft proposal yang baik. Kegiatan ini juga memperkuat jejaring akademik antarperguruan tinggi. Secara keseluruhan, pelatihan ini berdampak positif dalam mendukung budaya riset dan pengabdian.

Disarankan agar pelatihan serupa dilaksanakan secara rutin dengan dukungan institusi. Pendampingan lanjutan bagi peserta perlu difasilitasi untuk meningkatkan keberlanjutan hasil. Kampus mitra juga sebaiknya memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah. Kolaborasi antarperguruan tinggi perlu diperluas untuk membangun ekosistem riset yang kuat. Dengan strategi tersebut, iklim akademik dan riset dosen akan semakin berkembang..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada STT Stikma Internasional Malang yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Penghargaan juga diberikan kepada seluruh peserta dan pemateri Dr. Mojibur Rohman, M.Pd atas partisipasi dan kontribusi aktifnya. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.

REFERENSI

- Adrizal, M., Mardian, R., & Sastradika, D. (2024). Menulis Karya Ilmiah melalui pembelajaran PjBL: Analisis Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Meningkatkan Literasi ICT. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1050-1058. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2835>
- Agustiana, I. G. A. T., Tika, I. N., & Wibawa, I. M. C. (2018). Pelatihan Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka dengan Sekali Klik Berbantuan Mendeley Bagi Para Dosen PTS dalam Menyusun Artikel dan Laporan Penelitian Se-Kabupaten Buleleng. *Ngayah: Majalah Aplikasi IPTEKS*, 9(1).
- Alwiyah, A., Tahir, I. M., & Sayyida, S. (2016). Persepsi Dosen Terhadap Penelitian. *Prosiding Univeritas Wiraraja*, 257-269.
- Aprianto, D. A., Sayuti, A., Gunalan, S., & Pamungkas, B. A. (2023). Pelatihan pembuatan sitasi dan daftar pustaka via aplikasi Mendeley. *Jurnal Mengabdi Dari Hati*, 2(1), 09-22.
- Astakoni, I. M. P. (2021). Pengenalan Dan Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Untuk Kalangan Akademik Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional (e-ISSN: 2797-0493)*, 1(04), 13-22.
- Azhari, A., Mukhlis, M., Musrizal, M., & Syahrin, A. (2025). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hibah. *Aceh Journal of*

Community Engagement (AJCE), 1(1), 1-5.
<https://doi.org/10.51179/ajce.v1i1.3266>

- Hamdani, I. M., Karman, A., Hamdani, U. Z., Adhalia, N. F., & Julyaningsih, A. H. (2025). Bimtek Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Mengelola Rujukan Karya Ilmiah. *Madaniya*, 6(1), 538-546. <https://doi.org/10.51179/ajce.v1i1.3266>
- Hasibuan, A., Siregar, W. V., Hilmi, H., Daud, M., Ichsan, I., Andian, A., & Sari, D. M. (2024). Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Politeknik Aceh. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(1), 26-29. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12351022>
- Kaleka, M. B. U., Doa, H., Ilyas, I., Ngapa, Y. S. D., Astro, R. B., & Ika, Y. E. (2022). Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kompetensi profesional Guru MTs Negeri 3 Ende. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 342-347. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5315>
- Safaruddin, S., Juhaeni, J., Salsabila, Z. P., Salehudin, M., & Risnawati, R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Menggunakan Manajemen Referensi Menggunakan Software Mendeley. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 172-179. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.134>
- Sitompul, P., Tarigan, M. I., & Tarigan, I. (2024). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dosen melalui pelatihan penulisan proposal penelitian dosen bersama. *Kaizen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 44-54.
- Soejoto, A., Fitrayati, D., Ghofur, M. A., Sholikhah, N., & Prakoso, A. F. (2017). Pelatihan penulisan proposal penelitian tindakan kelas (PTK). *Jurnal Abdi: Media pengabdian kepada masyarakat*, 2(2), 51-59. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p51-59>
- Wicaksono, A., Saefullah, A., Candra, H., & Tahang, M. (2024). Penggunaan Platform Akademik Untuk Meningkatkan Publikasi Karya Ilmiah; Evaluasi Kinerja Dosen STIE Ganesha. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 135-146. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.195>
- Zulkifli, L., Syafruddin, S., Gunawan, G., Doyan, A., & Hikmawati, H. (2019). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Skim Kompetitif Nasional Bagi Dosen Fkip Universitas Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i4.1527>